

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian eksperimental kekuatan lentur kayu Ulin dengan menggunakan lima metode, data statistik dan tegangan lentur maka dapat disimpulkan :

1. Titik leleh terbesar untuk benda uji U-01 di dapat dari metode 5% diameter yaitu sebesar 1061 Kg dengan lendutan 10,1 mm, sedangkan titik leleh terkecil untuk benda uji U-01 sebesar 100,193 Kg dengan lendutan 0,48 mm dari metode EEEP.
2. Titik leleh terbesar untuk benda uji U-02 di dapat dari metode 5% diameter yaitu sebesar 1020 Kg dengan lendutan 8,8 mm, sedangkan titik leleh terkecil untuk benda uji U-02 sebesar 108,61 Kg dengan lendutan 0,47 mm dari metode EEEP.
3. Titik leleh terbesar untuk benda uji U-03 di dapat dari metode 5% diameter yaitu sebesar 920 Kg dengan lendutan 8,2 mm, sedangkan titik leleh terkecil untuk benda uji U-03 sebesar 111.411 Kg dengan lendutan 0,6 mm dari metode EEEP.
4. Titik leleh rata-rata terbesar dari lima metode penentuan titik leleh adalah 1000,33 Kg dengan lendutan rata-rata 9,03 mm dari metode 5% diameter.
5. Standar deviasi titik leleh terbesar dari lima metode penentuan titik leleh adalah 72,53 Kg dengan lendutan 0,97 mm dari metode 5% diameter.
6. Koefisien variasi titik leleh terbesar dari lima metode penentuan titik leleh adalah 13,71% dengan koefisien variasi lendutan 18,88% dari metode Y&K.
7. Tegangan lentur kayu Ulin dengan menggunakan nilai P_y rata-rata yang di peroleh pada tabel 3.6 sebesar 53,54 MPa.
8. Modulus Elastisitas lentur (MoE) didapat sebesar 833,355 N/mm² dan kekuatan ultimit (MoR) sebesar 85,916 N/mm².

4.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan penelitian kuat tekan, kuat geser, dan kuat tumpu kayu Ulin di laboratorium.